

ABSTRAK

Nama : Dina Monalisa
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan
Pendengaran Pada Petugas PPSU Di Wilayah Kecamatan
Gambir Jakarta Pusat Tahun 2024

Tingkat kebisingan di tempat kerja menentukan sejauh mana dampaknya terhadap kesehatan pendengaran tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pendengaran pada Petugas PPSU di Wilayah Kecamatan Gambir Jakarta Pusat. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain non eksperimen, menggunakan pendekatan studi *cross sectional*. Sampel dalam penelitian adalah 50 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 32 tenaga kerja (64%) mengalami gangguan pendengaran. Berdasarkan hasil uji bivariat didapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan gangguan pendengaran yaitu intensitas kebisingan dengan *p-value* 0,034. Usia dengan *p-value* 0,004. Masa Kerja dengan *p-value* 0,047. Kebiasaan merokok dengan *p-value* 0,017. Hobi terkait bising dengan *p-value* 0,002. Untuk mengurangi atau mencegah terjadinya gangguan pendengaran, sebaiknya pekerja menggunakan *earplug* saat mengerjakan pekerjaan yang terpapar bising tinggi, mengurangi kebiasaan merokok dan mendengarkan musik dengan *earphone* maupun *speaker* dan *karaoke*. Selain itu, bagi instansi terkait agar melakukan pemeriksaan audiometri secara berkala kepada pekerja, memberikan pelatihan penerapan K3, serta penyuluhan lebih menyeluruh terkait gangguan pendengaran dan bahaya kebisingan di tempat kerja.

Kata Kunci : Gangguan Pendengaran, Audiometri, Kebisingan

ABSTRACT

Name : Dina Monalisa
Study Program : Public Health
Title : *The Factors That Related To Hearing Loss Toward PPSU's
Workers At The Gambir Of Central Jakarta On 2024*

The level of noise in the workplace determines the extent of its impact on the hearing health of the workforce. The purpose of this study was to determine the factors associated with hearing loss in PPSU officers in Gambir District, Central Jakarta. This research is quantitative research with a non-experimental design, using a cross sectional study approach. The sample in the study was 50 respondents. The results showed that as many as 32 workers (64%) experienced hearing loss. Based on the results of the bivariate test, it was found that the variables associated with hearing loss were noise intensity with a p-value of 0.034 and a 4.400 greater chance in workers exposed to abnormal noise (>75 dB (A)). Age with a p-value of 0.004 and a 7,700 greater chance at risk age (>40 years). Length of Service with a p-value of 0.047 and a 4.016 chance of being at risk (>5 Years). History of ear disease with p-value 0.130 and there is a significant difference with OR=5.667. Smoking habit with a p-value of 0.017 and a 5.600 times greater chance in workers who have a smoking habit. Noise-related hobbies with a p-value of 0.002 and a chance of 9.545 greater in workers who have noise-related hobbies. To reduce or prevent hearing loss, workers should use earplugs when doing work that is exposed to high noise, reduce smoking and listen to music with earphones or speakers and karaoke. In addition, relevant agencies should conduct periodic audiometric examinations for workers, provide training on the application of OHS, and more thorough counseling related to hearing loss and the dangers of noise in the workplace.

Keywords: *Hearing Loss, Audiometry, Noise*